PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Ringkasan Kinerja Usaha

Semester I 2026 (Januari–Juni 2026)

Ringkasan ini menyajikan capaian kinerja usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada Semester I 2026 terhadap target yang telah dipublikasikan, serta perbandingannya dengan Semester I 2025.

Target dan Capaian

Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Status
Divisi Reasuransi Jiwa				
Premi bruto	RKAP Semester I 2026	Rp938 miliar[1]	**99%**	Hampir tercapai
Hasil underwriting bersih	RKAP Semester I 2026	Naik 97% dari Juni 2025	**123%**	Melampaui
Kesehatan keuangan perusahaan				
Rasio pencapaian solvabilitas	Minimal 120% target internal; ketentuan minimal 100%	122,63%	—	Tercapai

[1] Bisnis.com (29 Juli 2026) menyebut Rp938 miliar; Viva.co.id menyebut Rp983 miliar. Persentase capaian 99% dan 123% bersumber dari keterangan Indonesia Re dalam kedua pemberitaan tersebut.

Kinerja Lain

Indikator	Target/acuan	Realisasi	Status
Rasio likuiditas	Minimal 100% SEOJK 1/SEOJK.05/2021	122,95% Semester I 2025: 119,63%	Tercapai
Rasio kecukupan investasi	Minimal 100% SEOJK 1/SEOJK.05/2021	107,66% Semester I 2025: 124,67%	Tercapai
Ekuitas	Minimal Rp500 miliar pada 2026 POJK 23/2023; tahap 2028: Rp1 triliun atau Rp2 triliun	Rp2,48 triliun Semester I 2025: Rp2,56 triliun	Tercapai
Rasio beban terhadap pendapatan premi neto	Di bawah 100% batas laba *underwriting*	106,70% Semester I 2025: 107,36%	Belum tercapai
Pendapatan premi neto	RKAP tidak dipublikasikan	Rp1,77 triliun naik 36,2% dari Rp1,30 triliun	Membaik
Hasil *underwriting* perusahaan	RKAP tidak dipublikasikan	–Rp13,5 miliar Semester I 2025: Rp10,1 miliar	Menurun

Analisis Capaian Kinerja

STRATEGI

Premi lebih ramping, portofolio lebih sehat

Pendapatan premi turun 17,3% menjadi Rp2,46 triliun, sejalan dengan penataan ulang portofolio. Setiap segmen dievaluasi berdasarkan profitabilitasnya, dan portofolio yang kurang menguntungkan dikoreksi.

RETENSI

Lebih banyak risiko ditahan sendiri

Premi yang diteruskan kepada reasuradur lain berkurang tajam, sehingga pendapatan premi neto naik 36,2% menjadi Rp1,77 triliun.

REASURANSI JIWA

Hasil underwriting melampaui target

Produk kesehatan menyumbang sekitar 41% premi Divisi Reasuransi Jiwa, disusul jiwa individu sekitar 24%. Hasil underwriting bersih mencapai 123% dari target.

TANTANGAN

Tekanan klaim kesehatan

Klaim bruto turun 5%, tetapi beban klaim neto naik karena porsi risiko yang ditahan sendiri lebih besar, di tengah inflasi biaya medis. Laba ditopang oleh hasil investasi.

Ketahanan Keuangan

Rasio pencapaian solvabilitas

122,63%



Garis hitam = target internal minimal 120%. Semester I 2025: 133,00%.

Rasio likuiditas

122,95%



Garis hitam = acuan minimal 100%. Semester I 2025: 119,63%.

Rasio kecukupan investasi

107,66%



Garis hitam = acuan minimal 100%. Semester I 2025: 124,67%.

Tiga Pendorong Kinerja ke Depan

1

Kualitas penerimaan risiko

Penetapan harga dan *underwriting* yang hati-hati, berbasis data, dan sesuai selera risiko perusahaan.

2

Penataan portofolio berkelanjutan

Setiap segmen dievaluasi berdasarkan profitabilitas, dan portofolio yang kurang menguntungkan dikoreksi.

3

Sistem operasional

Penyelarasan format laporan dengan perusahaan asuransi agar rekonsiliasi premi dan klaim lebih akurat dan tepat waktu.

Sumber: Laporan Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 (tidak diaudit) yang dipublikasikan pada laman indonesiare.co.id; Bisnis.com, "Indonesia Re Bukukan Premi Bruto Reasuransi Jiwa Rp938 Miliar Semester I/2026", 29 Juli 2026; Viva.co.id, "Indonesia Re Lampaui Target Semester I 2026, Hasil Underwriting Bersih Melonjak Meski Klaim Kesehatan Naik". Acuan rasio likuiditas dan rasio kecukupan investasi mengikuti SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021; acuan ekuitas minimum mengikuti POJK Nomor 23 Tahun 2023. Persentase perubahan dihitung dari angka laporan keuangan.